



Bebas Jalan Kaki di Malioboro

- Uji coba Semipedestrian Malioboro Selasa Wage (27/8) akan dimulai pukul 09.00 sampai 21.00.
- Aktivitas di sana diawali dengan kegiatan resesik Malioboro bersama pihak-pihak terkait.
- Uji coba kali ini tidak ada lagi perlintasan kendaraan bermotor dari Sosrowijayan sampai simpang Dagen ke Jalan Malioboro.
- Perimpangan hanya ada di Simpang Jalan Suryatmajan dan Jalan Pajeksan.
- Dengan demikian, 99% kawasan Malioboro menjadi wilayah pedestrian.
- Bus Trans Jogja, kendaraan darurat, kendaraan petugas, kendaraan bermotor boleh melintasi Malioboro.
- Pelaku usaha dan perkantoran di Malioboro dipastikan tidak akan terganggu dengan uji coba ini.

Uji Coba Semipedestrian Malioboro #3
Dimulai Pukul 09.00-21.00

YOGYA, TRIBUN - Pelaksanaan uji coba ketiga semipedestrian Malioboro yang dilaksanakan pada Selasa Wage (27/8), akan dimulai pukul 09.00 WIB. Berbeda dari pelaksanaan sebelumnya yang dilakukan pada pukul 06.00.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, memberikan penjelasannya.

Ia menguraikan bahwa pihaknya menjadi salah satu *support system* perwujudan semipedestrian malioboro yang mencoba melakukan upaya berkaitan manajemen lalu lintas.

"Kami telah berkoordinasi dengan Satpol PP, Dishub DIY, dan 4 kecamatan penyangga yakni Gondomanan, Danurejan, Gedongtengen, Ngampilan, UPT Malioboro dan *stakeholder* terkait. Hasilnya bahwa sebelum melaksanakan manajemen lalu lintas, kami akan memulai aktivitas dengan *resesik* (bersih-bersih) dulu," urainya, tempo hari.

● ke halaman 15

Dimulai Pukul

● Sambungan Hal 9

Agus mengatakan, setelah melakukam *re-resik*, pada pukul 08.30 tim gabungan yang bertugas dalam manajemen lalu lintas akan melaksanakan apel dan dilanjutkan dengan penutupan Jalan Malioboro. "Penutupan dimulai pukul 09.00-21.00," jelasnya.

Selanjutnya, Agus juga mengatakan bahwa perbedaan dalam pelaksanaan uji coba besok ialah tidak ada lagi perlintasan kendaraan bermotor dari Jalan Sosrowijayan sampai simpang Dagen ke Jalan Malioboro.

"Hampir *full* Malioboro sebagai ruang pedestrian. Kecuali di Simpang (Jalan) Suryatmajan dan (Jalan) Pajeksan. Maka 99 persen *full* pedestrian," bebernya.

Arif pun berharap masyarakat nantinya bisa memanfaatkan ruang pedestrian Malioboro dengan baik. "Perlu diingat juga, meski ada penutupan jalan, di atas aspal juga masih melintas kendaraan bermotor yakni (bus) Trans Jogja, kendaraan darurat, petugas, dan moda tidak bermotor," ucapnya.

Tak terganggu

Sementara itu, Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Windarto

menjelaskan, ketika akses persimpangan ditutup, aktivitas pekerja maupun pegawai yang ada di perkantoran dan area bisnis Malioboro tidak akan terganggu. Ia mencontohkan akses masuk untuk DPRD DIY yang bisa mengakses pintu samping di Jalan Perwakilan. Selain DPRD DIY, akses di Jalan Perwakilan juga dimanfaatkan oleh Hotel Ibis dan juga Malioboro Mal serta pelaku usaha yang lain.

"Kalau yang lain, misal beraktivitas di sana bisa dengan parkir di luar Malioboro dan masuk Malioboro dengan jalan kaki atau pakai moda transportasi yang diizinkan," tutupnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005